

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data serta menganalisis data peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan filsafat postpositivisme untuk meneliti pada suatu kondisi objek secara alamiah. Yang memiliki sifat induktif yang berdasarkan pada fakta-fakta fenomena yang ditemukan di lapangan serta disusun menjadi hipotesis (Sugiyono, 2019).

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif Studi Kasus (Case Study). Studi kasus merupakan peneliti harus melakukan riset secara mendalam pada suatu program atau aktifitas. Pada penelitian ini peneliti harus melakukan suatu proses eksplorasi untuk mengetahui peristiwa dalam kehidupan nyata yang mempunyai batas samar (K.Yin, 2003) . Bertujuan untuk peneliti ingin mengumpulkan data dengan mendeskripsikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan yang akan dilakukan di Dinas P3AKB Kabupaten Bojonegoro.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Bojonegoro yang berlokasi di Jln. Patimura No. 01, Sumbang, Kab. Bojonegoro

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian karena Dinas P3AKB Kabupaten Bojonegoro merupakan salah satu dinas yang memiliki kewenangan daerah dalam pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana sehingga dalam melaksanakan tugasnya memberikan program tentang kekerasan dalam rumah tangga untuk masyarakat yang berupa sosialisasi pencegahan kekerasan terhadap perempuan sebagai upaya pemerintah untuk meminimalisir terhadap kasus kekerasan dalam rumah tangga terhadap perempuan Kabupaten Bojonegoro.

C. Penentuan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih dengan menggunakan teknik purposive yang merupakan dalam teknik ini pengambilan subjek dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang diharapkan oleh peneliti seseorang yang dianggap paling tahu dengan tema yang akan diteliti (Sugiyono, 2019).

Adapun kriteria yang menjadi subjek dalam penelitian ini antara lain :

1. Orang yang paham dan mengerti terkait dengan sosialisasi program anti kekerasan dalam rumah tangga terhadap perempuan
2. Orang yang terlibat langsung dengan program sosialisasi program anti kekerasan dalam rumah tangga terhadap perempuan
3. Orang yang bersedia untuk diwawancarai

Beberapa kriteria diatas peneliti menetapkan subjek penelitian untuk mendukung data penelitian adalah :

1. Kepala Bidang Perlindungan Perempuan dan Anak
2. Petugas Perlindungan Perempuan dan Anak

3. Penanggung Jawab Program

Adapun kriteria yang menjadi informan dalam penelitian ini antara lain :

1. Jenis kelamin perempuan
2. Berusia kurang dari 18-35 tahun
3. Mengikuti sosialisasi program anti kekerasan
4. Orang yang bersedia diwawancarai

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kunci utama bagi peneliti untuk melakukan suatu penelitian. Tujuan melakukan penelitian yaitu untuk mendapatkan informasi atau data yang valid. Peneliti menggunakan data sekunder dan data primer (Sugiyono, 2019). Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti sehingga mendapatkan informasi yang diinginkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipatif (Sugiyono, 2019). Metode observasi partisipatif merupakan peneliti terlibat hingga mengikuti kegiatan-kegiatan secara langsung yang dilakukan oleh Dinas P3AKB Kab. Bojonegoro dalam mengadakan sosialisasi nilai-nilai anti kekerasan dalam rumah tangga di Kabupaten Bojonegoro.

2. Wawancara

Wawancara (interview) adalah teknik pengumpulan data antara dua orang yang melakukan tanya jawab sehingga peneliti mendapatkan data serta informasi

yang diinginkan. Teknik ini akan dapat membantu peneliti untuk mendapatkan informasi yang valid dari subjek serta informan.

Menurut Esterberg (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa, teknik wawancara merupakan suatu pertemuan dua orang bertujuan untuk saling betukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat diketerlibatkan dalam makna topik tertentu (Sugiyono, 2019). Aktifitas wawancara yang akan diajukan terhadap pihak-pihak yang terkait untuk mendapatkan data informasi yang berkaitan dengan Sosialisasi Nilai- Nilai Anti Kekerasan Dalam Rumah Tangga oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana Kabupaten Bojonegoro. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, bertujuan untuk mempermudah peneliti agar mendapatkan informasi permasalahan subjek yang akan diteliti dalam melakukan wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari video, gambar, hingga tulisan yang memiliki keterkaitan dengan subjek yang akan diteliti berguna untuk melengkapi data penelitian yang akan dibutuhkan. Melalui teknik dokumentasi dapat dilakukan oleh peneliti saat sosialisasi anti kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan oleh Dinas P3AKB Kabupaten Bojonegoro.

E. Teknik Analisis Data

Terdapat langkah-langkah untuk melakukan analisis data saat penelitian sebagai berikut menurut (Miles & Huberman, 2014) :

1. Kondensasi (Data Condensation)

Suatu proses untuk menyederhanakan, menyeleksi, memfokuskan data yang didapatkan pada transkrip atau catatan. Kondensasi data yaitu suatu proses perubahan data yang sebelumnya akan menjadi lebih jelas. Bertujuan untuk memperkuat data yang diperoleh peneliti.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah kumpulan seluruh informasi yang akan dikategorikan untuk melakukan tindakan serta penarikan kesimpulan. Dalam penyajian data membantu peneliti memahami apa yang sedang terjadi sehingga dapat mengambil tindakan sesuai dengan pemahaman. Penyajian data adalah suatu jalan utama untuk menganalisis kualitatif yang kuat.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi (Verification/ Conclusion Drawing)

Penarikan kesimpulan adalah suatu kegiatan untuk menafsirkan hasil dari analisis data yang diperoleh. Peneliti harus dapat menemukan makna yang berdasarkan data yang sudah diperoleh dengan cara menggali yang mendalam. Pada tahap ini informasi data yang yang dihasilkan harus diverifikasi dan diuji kebenarannya.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan menurut Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa perolehan data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji

keabsahan data terhadap dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reabilitas), serta confirmability (obyektivitas). Dalam penelitian ini akan menggunakan uji kredibilitas (Sugiyono, 2019) sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh peneliti harus kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang pernah didapat ataupun data yang baru. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini membangun keakrabpan peneliti dengan nara sumber sehingga tidak ada informasi atau data yang disembunyikan dan peneliti lebih mudah dalam melaksanakan penelitiannya (Sugiyono, 2019).

Melakukan pengamatan dengan cara peneliti mengikuti kegiatan sosialisasi program-program anti kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan oleh satuan tugas perlindungan perempuan dan anak di balaidesa kecamatan kanor dan kecamatan kapas. Peneliti mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh Dinas P3AKB untuk melakukan sosialisasi di SMPN 1 Kedungadem, SMA SMA Plus Al-Amanah Dander.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan melakukan pengamatan dengan lebih cermat maka kepastian data yang diperoleh urutan peristiwa dapat dicatat serta direkam dengan baik. Meningkatkan kecermatan adalah suatu cara untuk mengecek kembali apakah data yang diperoleh sudah benar atau tidak. Peneliti dalam meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai refrensi

buku, dokumentasi-dokumentasi, hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian. Dengan demikian, peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan dengan memberikam data yang akurat serta sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai cara, berbagai sumber hingga berbagai waktu. Adapun prosedur untuk melakukan triangulasi sebagai berikut :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah cara untuk mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Data yang diperoleh oleh peneliti dianalisis untuk menarik kesimpulan serta meminta kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data yang diperoleh.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengecekan data kepada nara sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, dokumentasi serta wawancara.

4. Mengadakan Member Check

Suatu proses pengecekan data peneliti kepada sumber data. Yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh sumber data. Maka dari itu, tujuan membercheck yaitu agar informasi yang diperoleh serta akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan sumber data.